

Keterbatasan Air Tak Surutkan Semangat, Satgas TMMMD Angkut Air dengan Bambu di Lokasi Pengecoran

M Ali Akbar - POLMAN.WARTAWAN.ORG

Mar 2, 2026 - 21:25



Polewali Mandar — Keterbatasan air di lokasi pengecoran jalan TMMMD ke-127 Kodim 1402/Polman tidak menyurutkan semangat anggota Satgas bersama masyarakat. Di tengah medan yang berada di ketinggian, mereka harus mengangkut air secara estafet menggunakan potongan bambu, Senin (2/3/2026).

Lokasi pengecoran rabat beton yang berada di jalur poros Desa Bulu menuju

Lenggo tersebut cukup jauh dari sumber air, sehingga distribusi air menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembangunan.

Komandan SSK TMMD ke-127 Kodim 1402/Polman Kapten Inf Subarkah mengatakan kondisi geografis yang berada di dataran tinggi membuat suplai air tidak bisa dilakukan secara langsung menggunakan selang maupun kendaraan.

“Lokasi pengecoran saat ini berada di ketinggian dan cukup jauh dari sumber air. Salah satu cara yang kami lakukan adalah menggunakan potongan bambu yang diisi air, kemudian diangkut secara estafet oleh anggota satgas dan masyarakat,” ujar Kapten Inf Subarkah.

Potongan bambu tersebut dimanfaatkan sebagai wadah alami untuk membawa air dari penampungan menuju titik pengecoran. Anggota Satgas dan warga tampak bergantian mengangkat bambu berisi air, berjalan menapaki jalur tanah dan bebatuan demi memastikan proses pengecoran tetap berjalan.

Menurut Subarkah, keterbatasan sarana justru memperlihatkan kuatnya kebersamaan antara TNI dan masyarakat.

“Walaupun sederhana, cara ini efektif dan yang paling penting adalah kebersamaan. Semua bekerja tanpa mengeluh demi menyelesaikan jalan ini,” katanya.

Pengecoran jalan tersebut merupakan bagian dari sasaran fisik TMMD ke-127 Kodim 1402/Polman yang diharapkan dapat membuka akses dan meningkatkan mobilitas warga Desa Lenggo.

Semangat gotong royong yang ditunjukkan di tengah keterbatasan menjadi gambaran nyata kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun desa (Zik)